

TUGAS PROYEK

ETIKA PROFESI



DISUSUN OLEH :

MUH. FAISAL FAJRI (D121201012)

TRI INDAH WAHYUNINGSIH (D121201018)

PRODI INFORMATIKA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2022

Sekilas Tentang Qumata

Pada tahun 2017 perusahaan medis bernama HealthyHealth berubah haluan dan berubah tujuan untuk menjadi sebuah perusahaan penjaminan asuransi yang membutuhkan cara yang lebih cepat dalam mengakses perkiraan kesehatan individu dengan akurat tanpa kehilangan keakuratan kuesioner tradisional atau pemeriksaan medis. Maka HealthyHealth berubah menjadi Qumata. Oleh karena itu, Qumata hadir untuk membuka wawasan mengenai risiko kesehatan dan kematian individu di masa sekarang dan di masa depan sehingga dapat digunakan kepada siapa saja yang didukung oleh smartphone tanpa harus mengisi kuesioner atau melakukan pemeriksaan medis.

SEKILAS TENTANG DEVOPS

DevOps adalah gabungan dari Development dan Operations. Dimana, Kombinasi kedua hal tersebut dirancang agar dapat meningkatkan kemampuan sebuah perusahaan untuk proses Pengembangan sebuah Aplikasi dengan cepat. .

Seiring teknologi berkembang, banyak Perusahaan besar seperti Amazon, Walmart, bahkan Google yang memilih menggunakan solusi DevOps agar proses pengembangan produk (aplikasi) dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, solusi DevOps juga telah terbukti dapat mampu membuat kolaborasi tim yang lebih baik serta mempertahankan kualitas produk (Aplikasi).

A. ETIKA BERSIFAT ANJURAN (UMUM)

- Mendengar arahan atasan dengan baik
- Memisahkan permasalahan pribadi dengan pekerjaan agar pekerjaan lebih optimal
- Saling menyapa antar rekan kerja
- Mendengar usulan rekan kerja sebagai bentuk rasa menghargai satu sama lain
- percaya akan kemampuan rekan kerja baik yang sudah lama maupun rekan kerja yang baru
- Menjunjung tinggi etos kerja dalam perusahaan
- tetap bersikap profesional setiap saat
- menjaga kebersihan lingkungan kerja
- menghormati rekan kerja yang tua sebagai bentuk dari sebuah adab
- menjaga perkataan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam lingkungan kerja.

B. ETIKA BERSIFAT LARANGAN (UMUM)

- Menggunakan fasilitas/sarana kantor untuk kepentingan pihak lain
- Memberikan fakta atau informasi yang tidak benar dan/atau segala sesuatu yang belum pasti
- Mengucapkan perkataan yang tidak etis dan bersifat melecehkan kepada sesama rekan kerja
- Menggunakan data/informasi yang sifatnya rahasia untuk kepentingan pribadi atau golongan yang mungkin akan merusak nama Perusahaan
- Merusak barang-barang (Peralatan) milik kantor
- Mengonsumsi miras, narkoba, dan lain - lainnya, yang dapat mengganggu kesadaran pada saat bekerja
- Membawa pulang peralatan milik kantor tanpa memiliki izin
- Datang terlambat tanpa memiliki alasan yang dapat dimaklumi
- Membuat Kericuhan pada saat bekerja
- Memanipulasi data yang dampaknya dapat merugikan perusahaan
- Melakukan tindakan kriminal yang dapat merusak citra perusahaan

C. ETIKA BERSIFAT ANJURAN (KHUSUS)

- Berani mengeksekusi permasalahan yang berkaitan dengan IT
- Merancang solusi mengenai kasus yang berkaitan dengan server
- Menangani dengan cepat permasalahan IT berdasarkan tools yang digunakan
- Melakukan diskusi terhadap rekan kerja mengenai project yang ditempuh
- Terus melakukan uji coba baik dalam segi fungsi keamanan, ketersediaan serta performa
- Mengawasi perawatan software secara berkala
- Melakukan pengecekan terhadap server yang digunakan
- Mengoptimalkan skill yang dimiliki
- Aktif dalam berkomunikasi antar rekan kerja tim ketika menganalisis kode
- Mengembangkan skill yang dimiliki terhadap masalah yang lebih kompleks

D. ETIKA BERSIFAT LARANGAN (KHUSUS)

- Membangun sistem yang tidak kontainerisasi ataupun tervirtualisasi dengan baik,
- Membangun sistem yang infrastrukturnya tidak terotomatisasi dengan baik
- Membangun sistem yang infrastrukturnya tidak terintegrasikan dengan baik.
- Membangun sistem yang kurang efektif
- Membuat prototipe yang kurang efektif digunakan untuk perusahaan
- tidak dapat menganalisis kode dengan baik
- tidak mengkomunikasikan *review* secara detail untuk perkembangan tim pada perusahaan
- tidak melakukan *upgrade* secara berkala
- tidak memperbaiki *bug* yang ada pada prototype ataupun aplikasi yang dikembangkan
- tidak melakukan percobaan untuk keamanan ataupun performa pada prototype atau aplikasi yang dikembangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Qumata. 2017. <https://qumata.com/>, diakses pada 1 Juni 2022 Pukul 19.08.
- NKD, Feradita. 2021. “Apa Itu DevOps? Pengertian, Cara Kerja, dan Manfaat DevOps”. <https://www.logique.co.id/blog/2021/05/28/apa-itu-devops/>, diakses pada 1 Juni 2022 Pukul 19.45
- godam64. 2012. “PERATURAN KANTOR/TEMPAT KERJA YANG BERLAKU SECARA UMUM (KEWAJIBAN & LARANGAN)”, <http://www.organisasi.org/1970/01/peraturan-kantor-tempat-kerja-yang-berlaku-secara-umum-kewajiban-larangan.html#.YqRDpxozbIU>, diakses pada 8 juni 2022 Pukul 10.13.
- Informatika, Admin. 2019. “DevOps Engineer, Profesi Baru Incaran Lulusan TI” <https://www.umn.ac.id/devops-engineer-profesi-baru-incaran-lulusan-ti/>, diakses 8 juni 2022 Pukul 13.30.
- Jessica,Chrisilla. 2022. “DevOps: Apa Itu, Tanggung Jawab, Kualifikasi, dan Prospek Karier”, <https://glints.com/id/lowongan/devops-engineer-adalah/#.YqRJahozbIU>, diakses pada 8 Juni 2022 Pukul 14.22.’